

LAPORAN KEGIATAN

**Kuliah Umum di Undiksha: Pentingnya Menjaga Kearifan Lokal
Tahun 2024**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI DAN PERIKANAN KELAUTAN
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA TAHUN**

2024

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi yang semakin pesat ini, perkembangan teknologi dan informasi membawa dampak besar terhadap hampir semua aspek kehidupan, termasuk budaya dan identitas lokal. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh masyarakat saat ini adalah bagaimana menjaga dan melestarikan kearifan lokal di tengah arus modernisasi yang semakin mendominasi. Kearifan lokal adalah nilai-nilai, pengetahuan, tradisi, dan praktik yang berkembang di dalam suatu komunitas atau wilayah, yang menjadi bagian dari identitas budaya suatu bangsa.

Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) sebagai lembaga pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam memberikan pemahaman kepada mahasiswa dan masyarakat luas tentang pentingnya menjaga dan melestarikan kearifan lokal. Melalui berbagai kegiatan akademik, seperti kuliah umum, Undiksha berupaya untuk membekali para peserta dengan wawasan yang luas mengenai relevansi dan urgensi pelestarian budaya lokal dalam konteks dunia yang terus berubah.

Berdasarkan paparan diatas maka diadakan “Kuliah Umum di Undiksha: Pentingnya Menjaga Kearifan Lokal salah satunya di ikuti oleh Prodi Pendidikan biologi Jurusan Biologi dan Perikanan Kelautan tahun 2024” dipandang sangat penting untuk dilaksanakan sehingga sesuai dengan mata kuliah pada “THK” tahun 2024.

1.2 Tujuan

1. Membuat keseragaman format dokumen kurikulum mengacu pada ketentuan lembaga melalui pelaksanaan Kuliah umum, di Undiksha: Pentingnya Menjaga Kearifan Lokal
2. Melengkapi dokumen kurikulum untuk masing-masing mata kuliah melalui pelaksanaanKuliah umum, di Undiksha: Pentingnya Menjaga Kearifan Lokal

1.3 Manfaat yang Diharapkan

Sebagai upaya untuk melengkapi dan menyempurnakan kekurangan dokumen yang tersedia pada setiap mata kuliah, sehingga diharapkan dokumen kurikulum tersebut tersedia dengan baik pada saat akreditasi maupun untuk acuan pelaksanaan perkuliahan.

BAB II

HASIL KEGIATAN

2.1 Pelaksanaan Kuliah Umum Penyempurnaan Dokumen Kurikulum

Kuliah umum dimulai pukul 09.00 WITA dengan pembukaan oleh Rektor Undiksha, Prof. Dr.I Wayan Lasmawan, M.Pd., Dalam sambutannya, Rektor menyampaikan pentingnya menjaga kearifan lokal dalam konteks globalisasi dan bagaimana hal tersebut relevan untuk diterapkan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam penyempurnaan kurikulum yang berbasis pada nilai-nilai budaya lokal.

Setelah sambutan, acara dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh Guru Besar Antropologi Universitas Gadjah Mada Prof. Dr. Irwan Abdullah yang bertajuk "*Politics of Identity and Local Wisdom*". Dalam pemaparannya, beliau menjelaskan tentang Kearifan ini perlu dilindungi dan dikomunikasikan kepada khalayak luas. Konteks perubahan yang terjadi saat ini memaksa kita untuk terus melihat, terus memperhatikan bagaimana kearifan lokal itu bisa bertahan karena kearifan lokal tersebut juga bisa membantu menyelesaikan masalah-masalah kontemporer, perubahan iklim, degradasi lingkungan, bahkan sampai krisis pangan.

Prof. Irwan menerangkan kearifan lokal sebagai suatu mekanisme kultural yang sangat penting untuk menjamin kemaslahatan hidup manusia dan untuk menjamin kesejahteraan orang. Ketika kearifan lokal ditinggalkan, tergerus dengan pengetahuan-pengetahuan lainnya, bisa juga karena narasi budayanya tidak tersedia, tidak diceritakan pada generasi selanjutnya sehingga terjadilah ketidakselarasan hubungan manusia dengan alam. Oleh karena itu, ada beberapa alasan pentingnya mempelajari kearifan lokal dalam era disrupsi teknologi seperti saat ini.

2.2. Peserta Kegiatan

Kegiatan ini dihadiri oleh lebih dari 300 peserta. Mahasiswa dari berbagai fakultas di Undiksha hadir dengan antusias untuk mendengarkan materi dan berdiskusi. Banyak di antara mereka yang menunjukkan ketertarikan mendalam terhadap topik ini, terlihat dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan selama sesi diskusi. Selain itu, para peserta juga terdiri dari dosen yang terlibat dalam proses penyempurnaan kurikulum di Undiksha, yang diharapkan dapat membawa ide-ide baru untuk mengembangkan kurikulum yang lebih berbasis pada pelestarian kearifan lokal. Keterlibatan para praktisi dan pakar di bidang budaya juga menjadi salah satu elemen penting untuk

memberikan perspektif yang lebih luas terkait dengan penerapan kearifan lokal dalam pendidikan dan kehidupan sehari-hari.

Dengan beragamnya peserta yang hadir dalam webinar ini, diharapkan dapat tercipta diskusi yang konstruktif serta pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana menjaga kearifan lokal agar tetap relevan dan bermanfaat dalam perkembangan masyarakat modern.

BAB III

PENUTUP

Kuliah umum ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya Kuliah Umum di Undiksha: Pentingnya Menjaga Kearifan Lokal". Pesan dari narasumber bahwa Solusi bagi keberadaan kearifan lokal tersebut bisa dilakukan dengan tiga jalan, yaitu kesadaran masyarakat melalui pendidikan, media masa, dan kampanye publik, melalui dialog dan kerjasama melalui fasilitasi dialog antar berkelompok, promosi kerjasama antar kelompok, serta melalui kebijakan yang adil dan berkelanjutan dengan cara melindungi hak-hak semua kelompok masyarakat, mendorong partisipasi semua kelompok masyarakat, dan mendukung pembangunan yang berkelanjutan.

Singaraja, 25 Maret 2024

Koordinator kegiatan.

DOKUMENTASI KEGIATAN

